



Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karawang

Firda Silvia¹, Een Nurhasanah², Slamet Triyadi³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Received: 15 Desember 2023

Revised: 29 Desember 2023

Accepted: 05 Januari 2024

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilatar belakangi oleh munculnya permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran outdoor learning dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Karawang. Sampel yang digumakan merupakan kelas X TKJ 1 dan kelas X TM 2, masing-masing kelas memiliki siswa dengan jumlah 34 siswa. Kelas X TM 2 sebagai kelas kontrol dan kelas X TKJ 1 sebagai kelas eksperimen. Pengambilan data berdasarkan tes tulis yaitu, tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Berdasarkan hasil penelitian kelas kontrol yang memperoleh nilai pretest sebesar 43,38 dan tes akhir (posttest) memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,35 dengan peningkatan sebesar 13,97. Sedangkan kelas eksperimen yang memperoleh nilai pretest sebesar 43,57 tes akhir (posttest) memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,3. Dengan peningkatan sebesar 34,75. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) pada posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,000, yang berarti H_0 ditolak dan terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran outdoor learning. Dengan memperoleh nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 59,39% penggunaan metode pembelajaran outdoor learning dikategorikan sebagai metode yang cukup efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa.

Kata Kunci: Metode, outdoor learning, keterampilan menulis, puisi.

(*) Corresponding Author: firdasilvia@gmail.com

How to Cite: Silvia, F., Nurhasanah, E., & Triyadi, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karawang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10486733>.

LATAR BELAKANG

Kemampuan berbahasa merupakan tujuan dasar siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Siswa harus memiliki empat komponen keterampilan berbahasa yang terdiri dari: 1) keterampilan menyimak; 2) keterampilan berbicara (*speaking skill*); 3) keterampilan membaca (*reading skill*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skill*). Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan yang lain.

Siswa dituntut untuk lebih meningkatkan keterampilan menulisnya dalam kurikulum 2013. Penggunaan rencana pendidikan 2013, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini didasarkan pada fakta bahwa manusia dikelilingi oleh dunia kata-kata. Jika kata-kata dirangkai untuk menyampaikan ide atau makna, maka seseorang sebenarnya telah menciptakan sebuah teks.

Tulisan berfungsi sebagai wahana bagi pengarang untuk mengungkapkan pemikirannya, hal tersebut tidak hanya disebut sebagai aktivitas otak tetapi juga aksi otot atau aktivitas mental. Menulis merupakan salah satu hasil dari pengalaman belajar dan perkembangan siswa. Kemampuan tersebut merupakan bagian dari bidang psikomotorik, menulis adalah suatu kegiatan ekspresif dan kreatif.

Penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata dalam kegiatan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, penting bagi siswa pandai dalam menulis. Hal itu disebabkan karena menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, atau tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Salah satu aspek terpenting dari kemampuan berbahasa dalam keberadaan manusia adalah kemampuan menulis atau mengarang. Menulis menjadi sangat penting karena menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak masuk sekolah dasar. Menulis adalah cara yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi tertulis berbeda dengan komunikasi lisan yang terjadi dari mulut ke mulut. Penyampaian informasi dapat lebih komprehensif, metodis, dan terarah dalam komunikasi tertulis. Berbeda dengan komunikasi lisan yang terkadang menyimpang dan tidak lengkap.

Berdasarkan masalah temuan selama pra-lapangan pada tanggal 31 Oktober 2022 dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu materi pelajaran yang sulit dan menjenuhkan. Kesulitan tersebut berdasarkan imajinasi siswa yang kurang luas dalam merangkai gagasan melalui tulisan, oleh karena itu siswa kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran dalam ruang kelas juga turut menjadi salah satu penyebab kurangnya daya imajinasi siswa.

Berdasarkan data temuan melalui wawancara yang dilakukan dengan siswa di lapangan juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa menganggap pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak terlalu menarik serta pembelajaran yang monoton. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis terkadang rendah. Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan capaian tujuan pembelajaran guru membutuhkan inovasi metode pembelajaran

Inovasi belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pengajar. Hal ini karena pembaharuan memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dikomunikasikan dengan sebaik-baiknya. Adapun salah satu inovasi tersebut adalah dengan pemanfaatan metode pembelajaran. Metode *Outdoor Study*, metode *oudoor study* atau *outdoor learning* adalah sebuah metode belajar menulis puisi dengan meminta siswa untuk meninggalkan kelas atau pembelajaran dengan sifat terbuka. Selain mengajak siswa untuk mencari inspirasi tema puisi yang akan ditulis, pembelajaran di luar kelas juga menyediakan kebebasan untuk belajar di luar ruangan.

Vera (2012: 16) mengemukakan bahwa *outdoor learning* dapat dilakukan untuk menghasilkan pemikiran orisinal, seperti yang dapat dilakukan siswa menggunakan alat peraga secara efektif konkret. Apalagi dengan belajar di alam siswa mengembangkan sikap mandiri, karena siswa dapat langsung mengalami aspek kehidupan di lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun maka, judul penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Karawang”. Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu materi pelajaran yang sulit dan menjenuhkan. Kemudian dalam proses pembelajaran siswa menganggap pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak terlalu menarik serta pembelajaran yang monoton. Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: “Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karawang?”.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data disajikan berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Sugiyono (2016: 13) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berbasis positivisme dan dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel, pada umumnya dilakukan secara acak, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Kemudian analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2013: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mencapai data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen, Sugiyono (2015: 107) menjelaskan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh dari sebuah perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian kedua kelompok tersebut diberi perlakuan *pretest* agar peneliti memahami keadaan awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah melakukan perlakuan *treatment* dan pemberian materi, kedua kelompok akan diberikan *posttest* untuk mengetahui akhir dari perlakuan yang telah dilakukan dan melihat perbedaan yang signifikan dari kelompok kontrol serta kelompok eksperimen.

Populasi merupakan himpunan atau keseluruhan objek yang memiliki ciri serupa, populasi dapat berupa orang, benda, kejadian, waktu, ataupun tempat dengan sifat atau ciri yang serupa (Hamid, 2011: 14). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Karawang. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah populasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Karawang adalah 785 siswa.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian (Hamid, 2011:14). Karena jumlah populasi yang besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel pada penelitian ini, dua kelas sebagai sampel tersebut adalah kelas X TKJ 1 dan X TM 2 dengan jumlah sampel sebanyak 68 siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 120) *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata dalam populasi tersebut, cara demikian dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen. Pemilihan sampel juga ditentukan berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran, namun tidak diberlakukan kelas unggulan melainkan kelas yang tersedia pada saat waktu penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data Penilaian *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

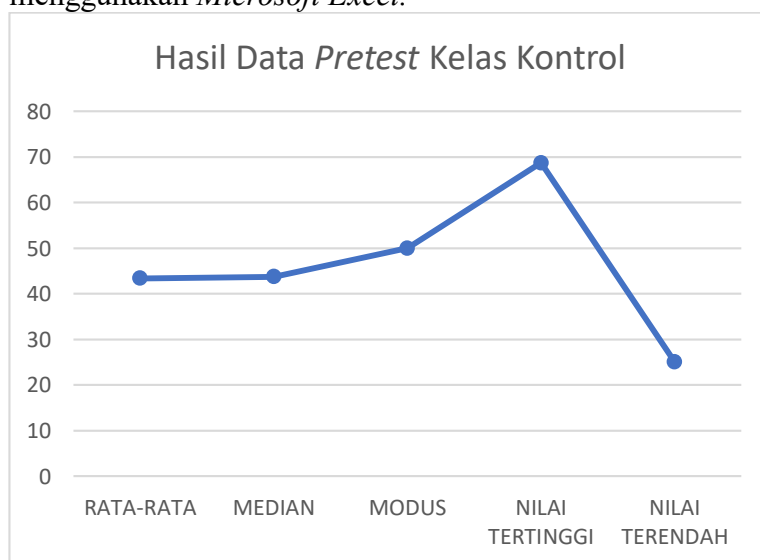
Penelitian ini dilakukan pada kelas X siswa SMK Negeri 1 Karawang. Jumlah populasi yang didapatkan sebanyak 845 siswa, peneliti mengambil 2 kelas sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 68 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap pembelajaran menulis puisi siswa. Sebelum kedua kelompok sampel diberi perlakuan yang berbeda, peneliti memberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan siswa sebelum diberi perlakuan. Penelitian dilakukan oleh kelas kontrol yaitu kelas X TM 2 dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa. Adapun hasil *pretest* yang dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut:

| No | Siswa | Penilaian | | | | Nilai |
|----|-------|-----------|---|----|----|-------|
| | | TI | D | GB | RM | |
| 1 | S1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 37.5 |
| 2 | S2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 3 | S3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 68.75 |
| 4 | S4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 5 | S5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 6 | S6 | 2 | 2 | 2 | 1 | 43.75 |
| 7 | S7 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 8 | S8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62.5 |
| 9 | S9 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 10 | S10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 11 | S11 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 12 | S12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 13 | S13 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 14 | S14 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 15 | S15 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 16 | S16 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 17 | S17 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 18 | S18 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |

| | | | | | | |
|-----------------|-----|----|----|-------|----|-------|
| 19 | S19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56.25 |
| 20 | S20 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 21 | S21 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 22 | S22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56.25 |
| 23 | S23 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 24 | S24 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 25 | S25 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 26 | S26 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 27 | S27 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 28 | S28 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 29 | S29 | 3 | 2 | 2 | 3 | 62.5 |
| 30 | S30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 31 | S31 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 32 | S32 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 33 | S33 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 34 | S34 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| JUMLAH | | 78 | 57 | 42 | 59 | 1475 |
| RATA-RATA | | | | 43.38 | | |
| MEDIAN | | | | 43.75 | | |
| MODUS | | | | 50 | | |
| NILAI TERTINGGI | | | | 68.75 | | |
| NILAI TERENDAH | | | | 25 | | |

Tabel 1. Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Berikut merupakan hasil data *pretest* kelas kontrol berdasarkan grafik menggunakan *Microsoft Excel*.



Grafik 1. *Pretest* Kelas Kontrol

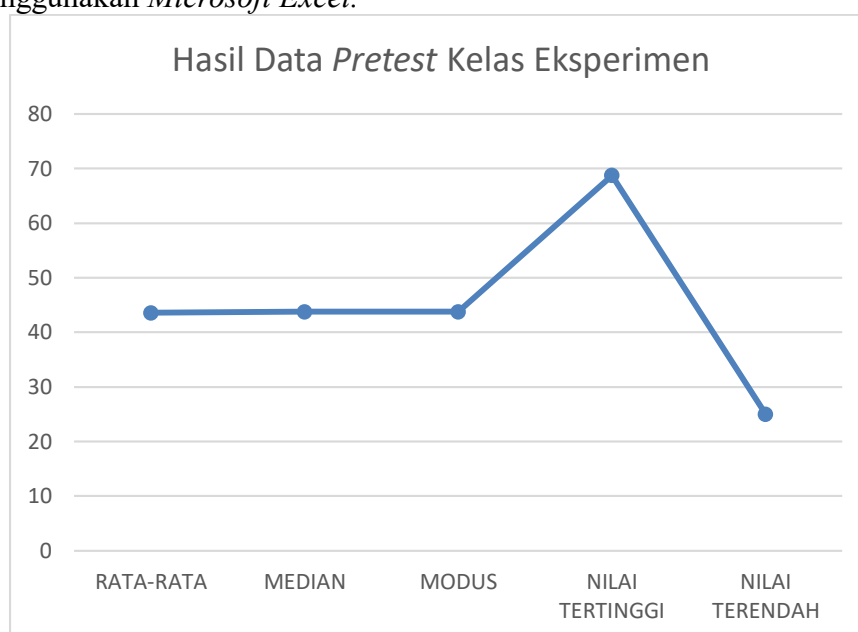
Peneliti kemudian melakukan *pretest* di kelas eksperimen yaitu kelas X TKJ 1 dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa. Berikut merupakan data penilaian *pretest* kemampuan menulis puisi siswa oleh kelas eksperimen menggunakan *Microsoft Excel*:

| No | Siswa | Penilaian | | | | Nilai |
|----|-------|-----------|---|----|----|-------|
| | | TI | D | GB | RM | |
| 1 | S1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 2 | S2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 43.75 |
| 3 | S3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 4 | S4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 5 | S5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 6 | S6 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 7 | S7 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 8 | S8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 68.75 |
| 9 | S9 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 10 | S10 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 11 | S11 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 12 | S12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 13 | S13 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 14 | S14 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 15 | S15 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 16 | S16 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 17 | S17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 18 | S18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62.5 |
| 19 | S19 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 20 | S20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 21 | S21 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 22 | S22 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 23 | S23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56.25 |
| 24 | S24 | 2 | 1 | 1 | 1 | 31.25 |
| 25 | S25 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62.5 |
| 26 | S26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 27 | S27 | 3 | 2 | 1 | 1 | 43.75 |
| 28 | S28 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 29 | S29 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56.25 |
| 30 | S30 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 31 | S31 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 32 | S32 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |

| | | | | | | |
|-----------------|-----|----|----|-------|----|---------|
| 33 | S33 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 34 | S34 | 3 | 2 | 3 | 2 | 62.5 |
| JUMLAH | | 78 | 57 | 45 | 57 | 1481.25 |
| RATA-RATA | | | | 43.57 | | |
| MEDIAN | | | | 43.75 | | |
| MODUS | | | | 43.75 | | |
| NILAI TERTINGGI | | | | 68.75 | | |
| NILAI TERENDAH | | | | 25 | | |

Tabel 2. Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Berikut merupakan hasil data *pretest* kelas kontrol berdasarkan grafik menggunakan *Microsoft Excel*.



Grafik 2. *Pretest* Kelas Eksperimen

Daftar Penilaian *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Setelah melakukan *pretest* (tes awal) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian peneliti memberi materi pembelajaran serta perlakuan terhadap kedua kelompok kelas. Waktu Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 sampai dengan 31 Mei 2023. Kedua kelompok kelas diberikan perlakuan yang berbeda, perlakuan yang diberikan terhadap kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Kemudian perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen menggunakan metode *outdoor learning* atau pembelajaran di luar kelas. Kedua perlakuan tersebut dilakukan untuk melihat perbandingan hasil kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pada pelaksanaan penelitian selanjutnya, peneliti memberikan *posttest* (tes akhir) setelah siswa mendapatkan materi pembelajaran dan perlakuan. Adapun hasil nilai *posttest* kelas kontrol menggunakan *Microsoft Excel* sebagai berikut:

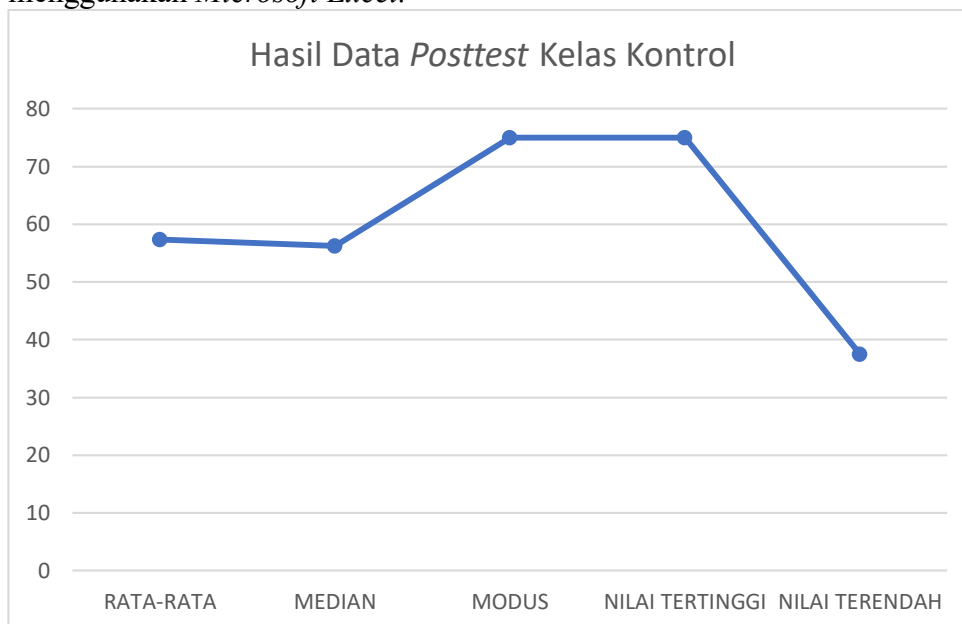
| No | Siswa | Penilaian | Nilai |
|----|-------|-----------|-------|
|----|-------|-----------|-------|

| | | TI | D | GB | RM | |
|-----------|-----|----|----|-------|----|-------|
| 1 | S1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 62.5 |
| 2 | S2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 56.25 |
| 3 | S3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 68.75 |
| 4 | S4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 5 | S5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 43.75 |
| 6 | S6 | 3 | 2 | 2 | 3 | 62.5 |
| 7 | S7 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 8 | S8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 9 | S9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 10 | S10 | 3 | 3 | 1 | 3 | 62.5 |
| 11 | S11 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 12 | S12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 68.75 |
| 13 | S13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 14 | S14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62.5 |
| 15 | S15 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 16 | S16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 17 | S17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 68.75 |
| 18 | S18 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 19 | S19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56.25 |
| \A1 20 | S20 | 3 | 2 | 1 | 2 | 50 |
| 21 | S21 | 4 | 3 | 2 | 3 | 75 |
| 22 | S22 | 2 | 2 | 1 | 1 | 37.5 |
| 23 | S23 | 2 | 1 | 1 | 2 | 37.5 |
| 24 | S24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 68.75 |
| 25 | S25 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 26 | S26 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56.25 |
| 27 | S27 | 4 | 3 | 2 | 3 | 75 |
| 28 | S28 | 3 | 2 | 1 | 1 | 43.75 |
| 29 | S29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 30 | S30 | 3 | 2 | 3 | 2 | 62.5 |
| 31 | S31 | 3 | 2 | 2 | 2 | 56.25 |
| 32 | S32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 33 | S33 | 2 | 2 | 1 | 2 | 43.75 |
| 34 | S34 | 2 | 2 | 1 | 1 | 37.5 |
| JUMLAH | | 95 | 79 | 60 | 78 | 1950 |
| RATA-RATA | | | | 57.35 | | |

| | |
|-----------------|-------|
| MEDIAN | 56.25 |
| MODUS | 75 |
| NILAI TERTINGGI | 75 |
| NILAI TERENDAH | 37.5 |

Tabel 3. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Berikut merupakan hasil data *posttest* kelas kontrol berdasarkan grafik menggunakan *Microsoft Excel*.



Grafik 3. *Posttest* Kelas Kontrol

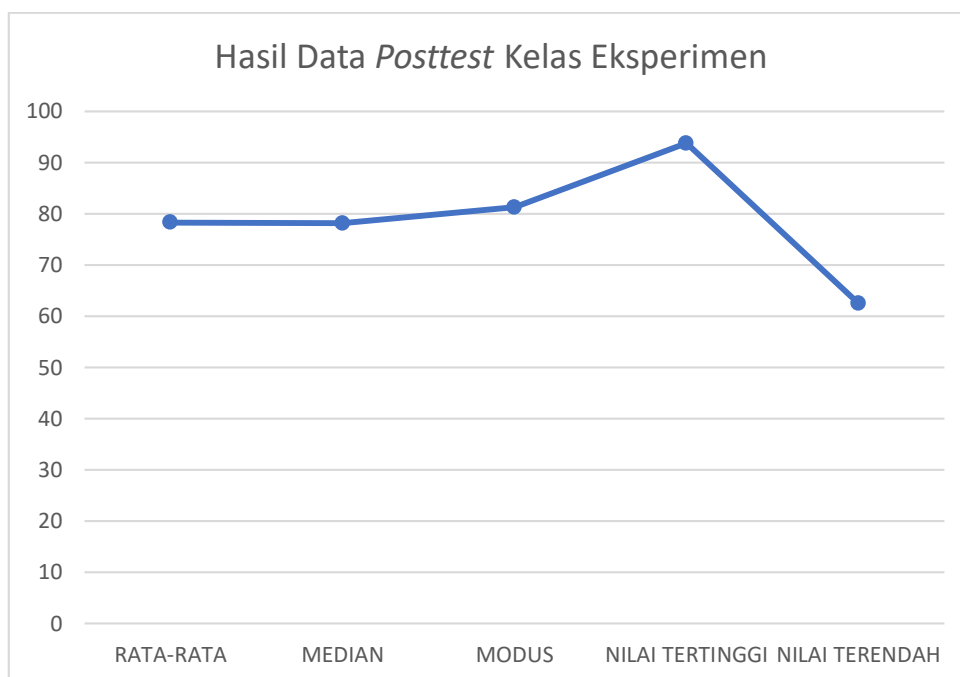
Peneliti kemudian melakukan *posttest* (tes akhir) di kelas eksperimen. Berikut merupakan data penilaian *posttest* kemampuan menulis puisi siswa oleh kelas eksperimen menggunakan *Microsoft Excel*:

| No | Siswa | Penilaian | | | | Nilai |
|----|-------|-----------|---|----|----|-------|
| | | TI | D | GB | RM | |
| 1 | S1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 93.75 |
| 2 | S2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62.5 |
| 3 | S3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 93.75 |
| 4 | S4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 68.75 |
| 5 | S5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 62.5 |
| 6 | S6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 7 | S7 | 4 | 2 | 2 | 3 | 68.75 |
| 8 | S8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81.25 |
| 9 | S9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 93.75 |
| 10 | S10 | 4 | 3 | 2 | 3 | 75 |
| 11 | S11 | 3 | 3 | 2 | 2 | 62.5 |

| | | | | | | |
|-----------------|-----|-----|-----|-------|-----|--------|
| 12 | S12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 87.5 |
| 13 | S13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 68.75 |
| 14 | S14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 15 | S15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 16 | S16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81.25 |
| 17 | S17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 93.75 |
| 18 | S18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 68.75 |
| 19 | S19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81.25 |
| 20 | S20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 93.75 |
| 21 | S21 | 4 | 3 | 2 | 4 | 81.25 |
| 22 | S22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 87.5 |
| 23 | S23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81.25 |
| 24 | S24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81.25 |
| 25 | S25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 68.75 |
| 26 | S26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 27 | S27 | 4 | 3 | 3 | 4 | 87.5 |
| 28 | S28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 68.75 |
| 29 | S29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81.25 |
| 30 | S30 | 4 | 3 | 1 | 2 | 62.5 |
| 31 | S31 | 4 | 3 | 2 | 3 | 75 |
| 32 | S32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 93.75 |
| 33 | S33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 34 | S34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 81.25 |
| JUMLAH | | 124 | 101 | 94 | 107 | 2662.5 |
| RATA-RATA | | | | 78.31 | | |
| MEDIAN | | | | 78.13 | | |
| MODUS | | | | 81.25 | | |
| NILAI TERTINGGI | | | | 93.75 | | |
| NILAI TERENDAH | | | | 62.5 | | |

Tabel 4. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Berikut merupakan hasil data *posttet* kelas eksperimen berdasarkan grafik menggunakan *Microsoft Excel*.



Grafik 4. Posttest Kelas Eksperimen

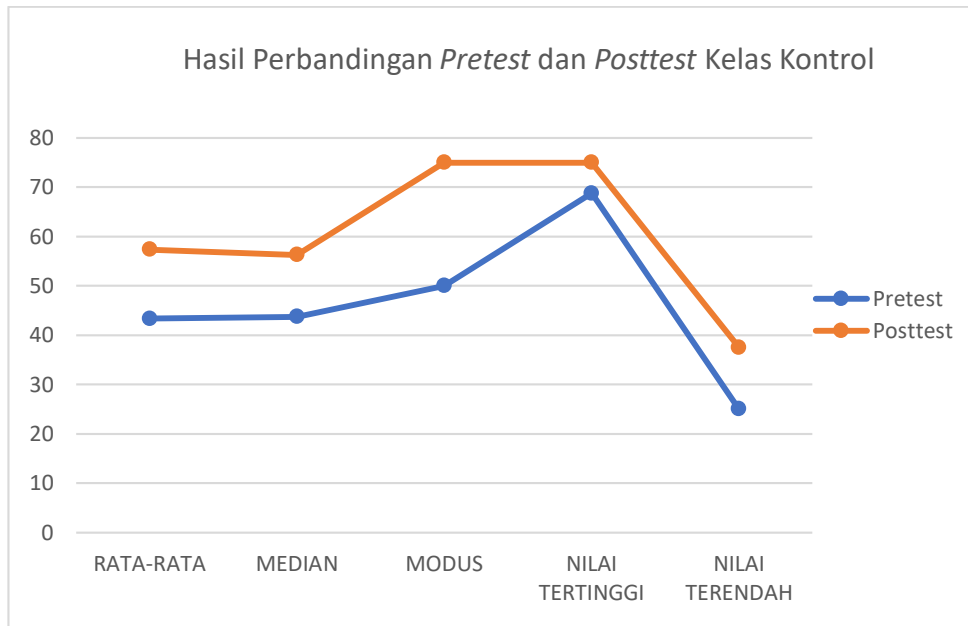
Hasil Perbandingan Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Hasil data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol yang telah diperoleh kemudian dapat dibandingkan dengan melihat berdasarkan nilai terendah, nilai tertinggi, mean, median, dan modus. Hasil perbandingan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut:

| Data | Kelas Kontrol | |
|-----------------|----------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Nilai Terendah | 25 | 37.5 |
| Nilai Tertinggi | 68.75 | 75 |
| Mean | 43.38 | 57.35 |
| Median | 43.75 | 56.25 |
| Modus | 50 | 75 |

Tabel 5. Data Perbandingan Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Berikut merupakan hasil data perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdasarkan grafik menggunakan *Microsoft Excel*.



Grafik 5. Perbandingan *Pretest* dan *posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Terdapat peningkatan yang dapat terlihat dari hasil mean pada *pretest* dengan nilai 43,38 dan pada *posttest* dengan nilai 57,35. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan kenaikan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 13,97.

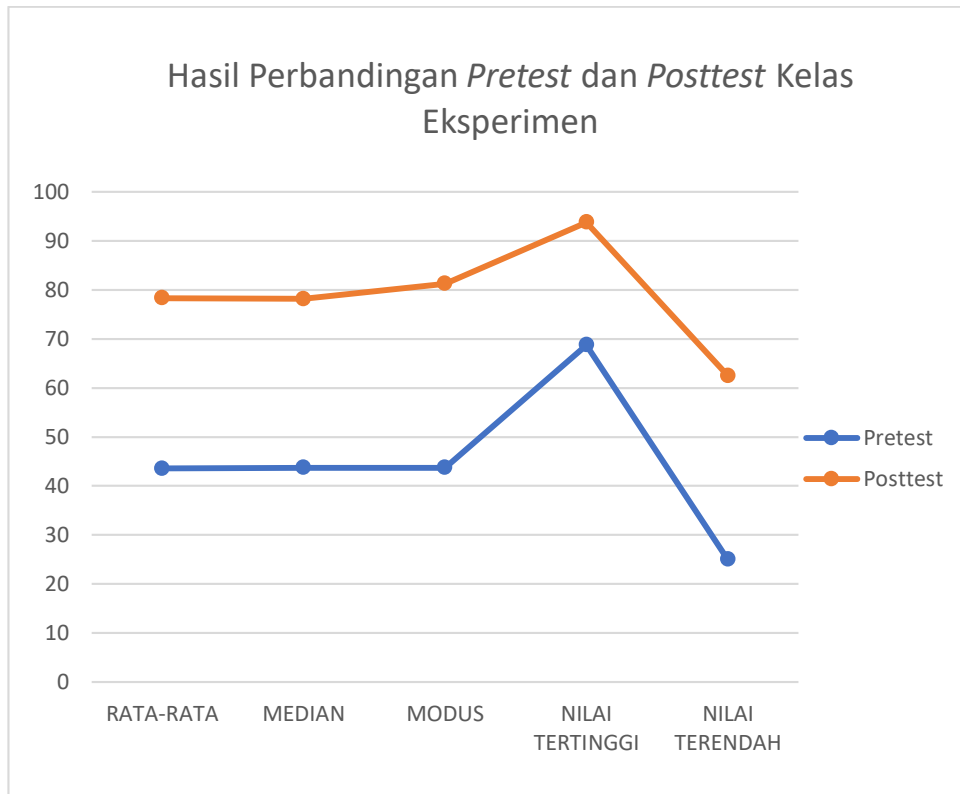
Hasil Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen yang telah diperoleh kemudian dapat dibandingkan dengan melihat berdasarkan nilai terendah, nilai tertinggi, mean, median, dan modus. Hasil perbandingan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel sebagai berikut:

| Data | Kelas Eksperimen | |
|-----------------|------------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Nilai Terendah | 25 | 62.5 |
| Nilai Tertinggi | 68.75 | 93.75 |
| Mean | 43.57 | 78.31 |
| Median | 43.75 | 78.13 |
| Modus | 43.75 | 81.25 |

Tabel 6. Data Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Berikut merupakan hasil data *pretest* kelas kontrol berdasarkan grafik menggunakan *Microsoft Excel*.



Grafik 6. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Terdapat peningkatan yang dapat terlihat dari hasil mean pada *pretest* dengan nilai 43,57 dan pada *posttest* dengan nilai 78,31. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan serta kenaikan rata-rata yang sangat signifikan pada kelas eksperimen sebesar 34,74.

Hasil Pengujian *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji Normalitas

Data uji normalitas diperoleh berdasarkan data *pretest* kemampuan menulis puisi kedua kelompok kelas. Berdasarkan uji normalitas yang diperoleh dengan bantuan *SPSS* versi 25, nilai signifikansi harus dapat menunjukkan $P > 0,05$ jika data berdistribusi normal. Jika data yang diperoleh $P < 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* kemampuan menulis puisi siswa yang telah dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *SPSS* 25, memperoleh nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,104 untuk kelas kontrol, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,087. Berdasarkan data nilai *pretest* yang diperoleh dari kedua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kedua kelompok kelas berdistribusi normal karena $P > 0,05$. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas berdasarkan *SPPSS* 25:

Tests of Normality

| Kolmogorov-Smirnov ^a | | | |
|---------------------------------|-----------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. |
| Kelas Kontrol | .137 | 34 | .104 |
| Kelas Eksperimen | .140 | 34 | .087 |

Tabel 7. Distribusi Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka data yang diperoleh berdasarkan *pretest* kemampuan menulis puisi kedua kelompok kelas diuji dengan uji homogenitas untuk mengetahui varian sampel yang diambil berdasarkan populasi yang sama. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS 25*. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka jika nilai signifikansi $< 0,05$ data dikatakan tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varian *pretest* kemampuan menulis puisi siswa yang telah dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *SPSS 25*, memperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 0,009 dengan $df_1=1$ dan $df_2=66$, kemudian dengan nilai signifikansi sebesar 0,923. Maka berdasarkan data *pretest* kedua kelompok kelas dapat dikatakan homogen karena nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut merupakan hasil perhitungan uji homogenitas berdasarkan *SPPSS 25*:

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar | Based on Mean | .009 | 1 | 66 | .923 |
| | Based on Median | .014 | 1 | 66 | .908 |
| | Based on Median and with adjusted df | .014 | 1 | 65.768 | .908 |
| | Based on trimmed mean | .009 | 1 | 66 | .924 |

Tabel 8. Homogenitas Varians *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Uji T

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa dengan menggunakan teknik statistik uji-t *Independent Sample Test*. Pengujian uji-t *Independent Sample Test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan akhir kedua kelompok kelas.

Pengujian hipotesis uji-t memiliki kriteria jika apabila signifikansi (sig. 2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikansi (sig. 2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji-t *pretest* kemampuan menulis puisi siswa yang telah dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *SPSS 25*, memperoleh nilai signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,945. Maka berdasarkan pemerolehan tersebut menunjukkan nilai signifikansi (sig.2 tailed) sebesar 0,945 $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima, sehingga tidak ada perbedaan nilai *pretest* antara kedua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut merupakan hasil perhitungan uji-t berdasarkan *SPSS 25*:

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|---------------|-----------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-----------------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed | 0.009 | 0.923 | -0.070 | 66 | 0.945 |
| | Equal variances not assumed | | | -0.070 | 65.916 | 0.945 |

Tabel 9. Perbedaan rata-rata (uji-t) *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil Pengujian *posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji Normalitas

Data uji normalitas diperoleh berdasarkan data *posttest* kemampuan menulis puisi kedua kelompok kelas. Berdasarkan uji normalitas yang diperoleh dengan bantuan *SPSS* versi 25, nilai signifikansi harus dapat menunjukkan $P > 0,05$ jika data berdistribusi normal. Jika data yang diperoleh $P < 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan *posttest* kemampuan menulis puisi siswa yang telah dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *SPSS 25*, memperoleh nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,076 untuk kelas kontrol, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,171. Berdasarkan data nilai *posttest* yang diperoleh dari kedua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kedua kelompok kelas berdistribusi normal karena $P > 0,05$. Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas berdasarkan *SPPSS 25*:

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|------------------|---------------------------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. |
| Kelas Kontrol | .143 | 34 | .076 |
| Kelas Eksperimen | .128 | 34 | .171 |

Tabel 10. Distribusi Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, maka data yang diperoleh berdasarkan *posttest* kemampuan menulis puisi kedua kelompok kelas diuji dengan uji homogenitas untuk mengetahui varian sampel yang diambil berdasarkan populasi yang sama. Uji Homogenitas dilakukan menggunakan *SPSS 25*.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varian *posttest* kemampuan menulis puisi siswa yang telah dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *SPSS 25*, memperoleh nilai *Levene Statistic* sebesar 2.120 dengan $df_1=1$ dan $df_2=66$, kemudian dengan nilai signifikansi sebesar 0,150. Maka berdasarkan data *posttest* kedua kelompok kelas dapat dikatakan homogen karena nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut merupakan hasil perhitungan uji homogenitas berdasarkan *SPPSS 25*:

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | | | |
| Hasil Belajar | Based on Mean | 2.120 | 1 | 66 | .150 |
| | Based on Median | 1.904 | 1 | 66 | .172 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.904 | 1 | 65.848 | .172 |
| | Based on trimmed mean | 2.138 | 1 | 66 | .148 |

Tabel 11. Homogenitas Varians *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Uji T

Pengujian hipotesis uji-t memiliki kriteria jika apabila signifikansi (sig. 2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikansi (sig. 2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji-t *posttest* kemampuan menulis puisi siswa yang telah dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *SPSS 25*, memperoleh nilai signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,000. Maka berdasarkan pemerolehan tersebut menunjukkan nilai signifikansi (sig.2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai *posttest* antara kedua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut merupakan hasil perhitungan uji-t berdasarkan *SPPSS 25*:

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
|---------------|-----------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-----------------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) |
| Hasil Belajar | Equal variances assumed | 4.567 | 0.036 | -7.351 | 66 | 0.000 |
| | Equal variances not assumed | | | -7.351 | 61.849 | 0.000 |

Tabel 12. Perbedaan rata-rata (uji-t) *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**Hasil Pengujian N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Data pengujian *N-gain* diperoleh dengan bantuan menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan data hasil perhitungan uji *N-gain Score* menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar **59.39%** untuk kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Maka, dengan hasil rata-rata *N-Gain Score* sebesar 59,39% metode pembelajaran *outdoor learning* dapat dikatakan cukup efektif. Sementara untuk rata-rata *N-Gain Score* yang diperoleh kelas kontrol sebesar **22.80%**. Maka, dengan hasil rata-rata tersebut metode pembelajaran konvensional dapat dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil data pengujian *N-Gain Score* dapat diketahui bahwa kedua kelompok kelas memiliki hasil yang berbeda. Untuk kelas eksperimen dengan metode pembelajaran *outdoor learning* menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa, sedangkan untuk kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* menunjukkan hasil yang tidak efektif. Berikut merupakan hasil pengolahan uji *N-Gain Score* dengan bantuan *Microsoft excel*:

| No | N-Gain Score (%) | |
|----|------------------|------------------|
| | Kelas Kontrol | Kelas Eksperimen |
| 1 | 40 | 88.88888889 |
| 2 | 12.5 | 33.33333333 |
| 3 | 0 | 90 |
| 4 | 20 | 44.44444444 |
| 5 | 18.18181818 | 45.45454545 |
| 6 | 33.33333333 | 60 |
| 7 | -12.5 | 37.5 |
| 8 | 33.33333333 | 40 |
| 9 | 63.63636364 | 90 |
| 10 | 50 | 63.63636364 |
| 11 | -11.11111111 | 45.45454545 |
| 12 | 37.5 | 77.77777778 |
| 13 | 20 | 54.54545455 |
| 14 | 33.33333333 | 63.63636364 |
| 15 | 18.18181818 | 50 |
| 16 | 50 | 66.66666667 |
| 17 | 44.44444444 | 87.5 |
| 18 | 27.27272727 | 16.66666667 |

| | | |
|------------------|--------------------|--------------------|
| 19 | 0 | 72.72727273 |
| 20 | 20 | 91.66666667 |
| 21 | 63.63636364 | 70 |
| 22 | -42.85714286 | 81.81818182 |
| 23 | 9.090909091 | 57.14285714 |
| 24 | 37.5 | 72.72727273 |
| 25 | 0 | 16.66666667 |
| 26 | 12.5 | 50 |
| 27 | 60 | 77.77777778 |
| 28 | 0 | 37.5 |
| 29 | 33.33333333 | 57.14285714 |
| 30 | 25 | 33.33333333 |
| 31 | 22.22222222 | 50 |
| 32 | 63.63636364 | 90 |
| 33 | 18.18181818 | 55.55555556 |
| 34 | -25 | 50 |
| Rata-rata | 22.80440964 | 59.39892624 |

**Tabel 13. N-Gain Score Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Pembahasan**

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karawang pada kelas X memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap kedua kelompok kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran kemampuan menulis puisi. Kemudian, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis puisi siswa pada kelas X.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, kemampuan menulis puisi siswa kelas X sebagai variabel terikat dan metode pembelajaran *outdoor learning* sebagai variabel bebas. Kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas X TKJ 1 dan kelas X TM 2. Kelas X TM 2 merupakan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*, kemudian kelas X TKJ 1 merupakan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*.

Penelitian dilaksanakan secara bertahap, sebelum memberikan perlakuan terhadap dua kelompok kelas, peneliti melakukan tes awal (*pretest*) untuk

mengetahui kemampuan kedua kelas mengenai kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil yang didapatkan, kedua kelompok kelas memiliki kemampuan menulis puisi yang masih rendah. Tahap berikutnya merupakan pemberian materi serta perlakuan terhadap kedua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada setiap kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Pada tahap yang terakhir peneliti memberi *posttest* terhadap kedua kelompok kelas untuk mengetahui perbedaan antara kelas yang diberi perlakuan metode pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas yang tidak diberi perlakuan metode pembelajaran *outdoor learning*.

Perbedaan Kemampuan Keterampilan Menulis Puisi Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dengan Siswa yang Tidak Menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

Berdasarkan data hasil *pretest* yang diperoleh pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang berarti kedua kelompok kelas kemampuan awal keterampilan menulis puisi yang sama. Kemudian, setelah terindikasi adanya persamaan kemampuan awal keterampilan menulis puisi kedua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan perlakuan.

Pertemuan pertama dalam pelaksanaan penelitian, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis siswa. Kemudian pada hari yang sama, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pemberian materi mengenai unsur-unsur batin pembangun puisi. Peneliti juga memberi contoh puisi beserta unsur-unsur batin pembangun dalam puisi tersebut.

Pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan penelitian, kelas kontrol diberi perlakuan berupa pemberian materi mengenai unsur-unsur pembangun fisik puisi menggunakan metode pembelajaran konvensional yang pelaksanaannya di dalam kelas. Sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pemberian materi mengenai unsur-unsur pembangun fisik puisi menggunakan metode *outdoor learning* yang pelaksanaannya di luar kelas.

Setelah pemberian perlakuan dan materi pembelajaran selesai, pada jam pelajaran kedua di hari yang sama kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan tes akhir (*posttest*) dengan soal yang sama untuk mengetahui hasil perbedaan antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Pelaksanaan *posttest* kelas kontrol dilakukan di dalam kelas, sedangkan *posttest* kelas eksperimen dilaksanakan di luar kelas sehingga siswa dapat memperhatikan lingkungan sekitar untuk meningkatkan imajinasinya.

| Kelas | Rata-Rata | |
|------------------|----------------|-----------------|
| | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| Kelas Kontrol | 43.38 | 57.35 |
| Kelas Eksperimen | 43.57 | 78.31 |

Tabel 14. Perbedaan Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran

konvensional. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dalam *pretest* dengan nilai rata-rata sebesar 43,38 kemudian setelah diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,35. Maka dengan nilai rata-rata tersebut kelas kontrol hanya memperoleh peningkatan sebesar 13,97. Dengan hasil pemerolehan tersebut metode pembelajaran konvensional tidak memberi pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis puisi siswa.

Sedangkan berdasarkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen dalam *pretest* dengan nilai rata-rata sebesar 43,57 kemudian setelah diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,31. Maka dengan nilai rata-rata tersebut kelas eksperimen memperoleh peningkatan yang signifikan sebesar 34,75. Dengan hasil pemerolehan tersebut jelas metode pembelajaran *outdoor learning* memberi pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis puisi siswa.

Peningkatan signifikan yang terjadi pada kelas eksperimen tersebut karena dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode pembelajaran *outdoor learning*. Metode pembelajaran *outdoor learning* dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis puisi siswa, karena dengan metode pembelajaran tersebut siswa dapat mengamati objek lebih dalam dan berimajinasi dengan lingkungan sekitar sehingga siswa menjadi antusias dan merasakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Keberhasilan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Puisi Siswa.

Penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* untuk menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Metode pembelajaran *outdoor learning* juga digunakan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan dalam proses pembelajaran menulis puisi siswa.

Berdasarkan hasil *N-Gain Score* yang didapatkan, dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 59,39% maka dapat dikatakan penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* memiliki pengaruh yang cukup efektif dalam kemampuan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*, siswa melakukan proses pembelajaran dengan suasana yang berbeda. Siswa menjadi lebih bebas untuk mengamati objek serta lebih luas untuk berimajinasi sehingga mendapatkan ide-ide yang lebih imajinatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap kemampuan keterampilan menulis siswa. Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Sehingga dengan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* berhasil dan cukup efektif dalam penggunaan proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Karawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan data hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Karawang pada bab sebelumnya, terdapat pengaruh serta perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas kontrol yang memperoleh nilai *pretest* sebesar 43,38 kemudian setelah diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,35. Maka dari itu, peningkatan nilai rata-rata dalam kelas kontrol sebanyak 13,97.

Peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kelas kontrol tidak menunjukkan sebuah perbedaan yang signifikan. Berbeda dengan hasil nilai rata-rata dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai *pretest* sebesar 43,57 kemudian setelah diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,3. Maka dapat diketahui, peningkatan nilai rata-rata dalam kelas eksperimen sebanyak 34,75. Pada tes awal (*pretest*) kelas eksperimen belum menunjukkan hasil yang maksimal, namun setelah diberi perlakuan hasil *posttest* kelas eksperimen menunjukkan hasil nilai rata-rata yang cukup baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) pada *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan hasil signifikansi (sig. 2 tailed) sebesar 0,000. Maka berdasarkan pemerolehan tersebut menunjukkan nilai signifikansi (sig.2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai *posttest* antara kedua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan data hasil perhitungan uji *N-gain Score* menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 59,39% untuk kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Dengan memperoleh nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar 59,39% penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* dikategorikan sebagai metode yang cukup efektif. Maka dapat dikatakan penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* cukup efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Iqbal, M.N. (2022). *Penggunaan Lirik Lagu "Bertaut" Karya Nadin Amizah dalam Keterampilan Menulis Puisi Bertemakan Ibu pada Siswa SMA Negeri 1 Ciseeng Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022*. (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kasupardi, Endang., Supriatna. (2010). *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan.

- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Wazdy, M.F. (2021). *Penerapan Media Youtube Akun Catatan Khoirul Triann dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Waskito Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021*. (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Widiasworo, Erwin. (2016). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.